



# REVIU RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

BALAI BESAR POM DI SURABAYA  
Jl. Karangmenjangan No. 20 Surabaya



**KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI SURABAYA  
NOMOR HK.02.02.15A.15A5.12.21.3792**

**TENTANG  
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI SURABAYA  
TAHUN 2020-2024**

**KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SURABAYA**

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,**

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya Tahun 2020-2024 yang digunakan sebagai dasar penyusunan rencana pembangunan di bidang pengawasan obat dan makanan harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
- b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis yang berdampak besar terhadap pembangunan di bidang pengawasan obat dan makanan, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya Tahun 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya Nomor HK.02.02.106.1061.05.20.0177 tahun 2020

tentang Rencana Startegis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SURABAYA TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SURABAYA TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Surabaya Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Surabaya Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Surabaya
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Surabaya,

pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI SURABAYA



LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR  
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
SURABAYA NOMOR  
HK.02.02.15A.15A5.12.21.3792 TENTANG  
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI  
BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI SURABAYA TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
SURABAYA TAHUN 2020-2024

BAB I  
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala BBPOM di Surabaya Nomor HK..02.02.106.05.20.0177 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis BBPOM di Surabaya Tahun 2020-2024. Renstra BBPOM di Surabaya tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Renstra BBPOM di Surabaya memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, kemandirian Loka POM di Kabupaten Kediri serta Loka POM di Kabupaten Jember, serta adanya pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka BBPOM

di Surabaya perlu melakukan reviu terhadap Renstra BBPOM di Surabaya Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

## B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra BBPOM di Surabaya Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan BBPOM di Surabaya;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra BBPOM di Surabaya Tahun 2020-2024;

## C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra BBPOM di Surabaya Tahun 2020-2024 adalah:

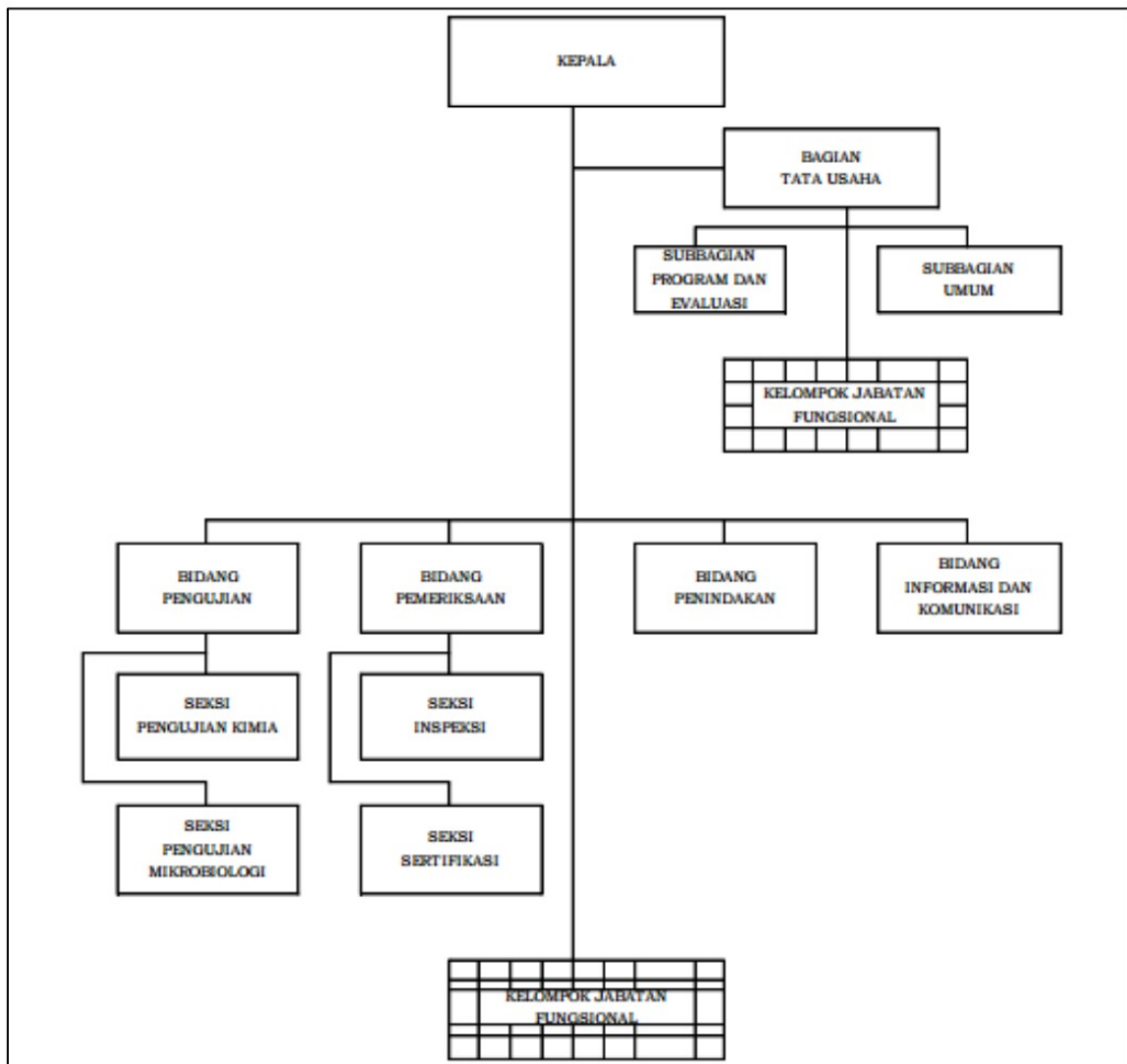
1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target;

## BAB II HASIL REVIU RENCANA STRATEGIS BBPOM DI SURABAYA

### A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

#### 1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Surabaya

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BBPOM di Surabaya sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM, berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM khususnya Unit Organisasi Eselon II di Lingkungan BPOM. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPOM di Surabaya (Semula) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM



Gambar 2. Struktur Organisasi BBPOM di Surabaya (Menjadi) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM

Berdasarkan gambar 1 dan 2 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan organisasi dan tata kerja BPOM sebagai berikut :

- a. Susunan organisasi yang semula Kepala BBPOM eselon 2 membawahi 5 Bidang/Bagian eselon 3, berubah menjadi hanya Kepala BBPOM eselon 2 membawahi 1 Bagian eselon 3 saja. 4 Bidang yang sebelumnya eselon 3 menjadi Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional.
- b. Sesuai Keputusan Kepala BPOM No. 02.01.1.2.12.20.1150 tahun 2020 tentang Uraian Fungsi Unit Pelaksana Teknis dan Tugas Koordinator Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, maka pengelompokan uraian fungsi di BBPOM di Surabaya terdiri atas:
  - 1) Kelompok substansi pengujian, terdiri atas :
    - a) Subkelompok substansi pengujian kimia
    - b) Subkelompok substansi pengujian mikrobiologi
  - 2) Kelompok substansi pemeriksaan, terdiri atas:
    - a) Subkelompok substansi inspeksi
    - b) Subkelompok substansi sertifikasi
  - 3) Kelompok substansi penindakan
  - 4) Kelompok substansi informasi dan komunikasi



- 5) Bagian Tata Usaha, terdiri atas:
  - a) Subkelompok substansi program dan evaluasi
  - b) Subkelompok substansi umum

Implikasi yang paling mendasar terhadap perubahan OTK BBPOM Surabaya tersebut adalah terkait sasaran strategis dan indikator kinerja BBPOM Surabaya. Untuk itu, dilakukan reviu terhadap peta strategi BBPOM Surabaya sesuai OTK baru. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan keselarasan sasaran strategis antar unit kerja dan konsistensi cascading sasaran dan indikator

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja Pada Renstra BBPOM di Surabaya 2020-2024, BBPOM di Surabaya telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja di mana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 250 orang. Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Surabaya mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM BBPOM di Surabaya. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki BBPOM di Surabaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per September 2021 sejumlah 136 orang dengan proporsi 77% perempuan dan 23% laki-laki yang. Jumlah SDM BBPOM di Surabaya tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Ditinjau dari analisa beban kerja, utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sektor, BBPOM di Surabaya memerlukan SDM sebesar 256 orang sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 120 orang. Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Surabaya.
3. Capaian Kinerja BBPOM di Surabaya  
Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra BBPOM di Surabaya 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Surabaya Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Surabaya Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Surabaya	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	91.40	113.12%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80.10	102.69%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80.8	84.37	104.42%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	70.07	140.15%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Surabaya	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	73	73.23	100.32%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Surabaya	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82	82.6	100.73%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	71	74.18	104.48%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.5	91.5	102.23%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Surabaya	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	88.22	101.40%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	53.8	53.49	99.42%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	98.61	103.80%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	51.24	111.39%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	48.43	88.06%
		Indeks Pelayanan Publik	4.31	4.11	95.36%
		<i>Persentase UMKM binaan yang memenuhi ketentuan CPPOB</i>	18	36.73	204,08%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Surabaya	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,31	93.87	105.11%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16	16	100.00%
		Jumlah desa pangan aman	6	6	100.00%
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4	4	100.00%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Surabaya	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80	94.52	118.16%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	99.76	121.65%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan lingkup BBPOM di Surabaya	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	61	66.52	109.05%
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Surabaya yang optimal	Indeks RB BBPOM di Surabaya	91	81.06	89.08%
		Nilai AKIP BBPOM di Surabaya	81	81.11	100.14%
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Surabaya yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Surabaya	75	85.09	113.45%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80%	76.10	95.13%
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Surabaya yang optimal	1.51	2.525	167.22%
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Surabaya secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Surabaya	93	99.18	106.65%
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Surabaya	Efisien (92%)	100.00	108.70%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja BBPOM di Surabaya 110,92 persen, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Merujuk pada tabel 1, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain, adanya perubahan kebijakan dari eksternal dalam hal ini penghematan anggaran oleh Kementerian Keuangan yang berpengaruh dengan kinerja BBPOM di Surabaya selain adanya pandemi Covid-19. Beberapa indikator juga mempunyai capaian di atas 120% sehingga perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja BBPOM di Surabaya dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai *baseline* baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan. Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, BBPOM di Surabaya juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, antara lain:

- a. Pembangunan laboratorium uji covid-19 yang secara resmi diakui pemerintah dan menerima sampel covid secara rutin dari Dinkes Kabupaten Jember, Dinkes Kabupaten Banyuwangi, Dinkes Kabupaten Nganjuk, Dinkes Kabupaten Ponorogo dan Dinkes Kabupaten Mojokerto.
- b. Pemberian pinjaman alat PCR untuk pengujian covid-19 kepada Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- c. Pengawasan distribusi vaksin covid-19 di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur.

#### 4. Potensi dan Permasalahan Baru Yang Muncul

Dalam Renstra BBPOM di Surabaya 2020-2024, BBPOM di Surabaya telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BBPOM di Surabaya dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra BBPOM di Surabaya tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Pandemi Covid-19

###### Potensi :

- 1) Peran BPOM sangat dibutuhkan dalam rangka perizinan dan pengembangan vaksin/obat covid-19 untuk mengawal keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu vaksin/obat terutama dalam pengawasan uji klinik yang valid. Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, BPOM berperan penting dalam pemberian persetujuan pelaksanaan uji klinik vaksin Covid-19, pemberian persetujuan pemasukan jalur khusus bahan baku atau produk yang diperlukan untuk pengembangan dan penggunaan vaksin Covid-19; sedangkan BBPOM di Surabaya berperan dalam pengawasan mutu dan keamanan produk serta integritas sepanjang

rantai suplai vaksin Covid-19 hingga penggunaan di masyarakat khususnya di Provinsi Jawa Timur.

- 2) Peran BPOM dibutuhkan dalam mengawal pengembangan fitofarmaka maupun obat tradisional lain yang dapat menjadi alternatif dalam pengobatan COVID-19. BBPOM di Surabaya, dalam hal ini berperan memberikan KIE kepada masyarakat di Provinsi Jawa Timur agar berhati-hati dalam mengkonsumsi obat tradisional yang diklaim dapat menyembuhkan penderita Covid-19.

Permasalahan :

- 1) Meningkatnya produksi dan peredaran obat-obatan seperti suplemen, vitamin dan obat-obat untuk penyembuhan Covid-19 sehingga perlu peran BBPOM di Surabaya dalam intensifikasi pengawasan baik *pre/postmarket* obat-obatan tersebut
- b. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi :

BPOM diharapkan peran sertanya dalam mendukung *Major Project* Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BPOM mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

- 1) **Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”**

Kontribusi BPOM pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin COVID-19, peningkatan akses vaksin COVID-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui percepatan registrasi, intensifikasi pengawasan produksi dan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut *Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT)*.

- 2) **Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan”**

khususnya terkait dukungan/ pengawalan dalam produksi sediaan farmasi dalam negeri, riset dan regulasi pemanfaatan sediaan farmasi dalam negeri, riset vaksin bersertifikat halal dan produk biologi. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui: relaksasi dan percepatan perizinan sediaan; deregulasi Standar/Peraturan/ Pedoman/Kajian di

bidang pengawasan obat; peningkatan akses dan ketersediaan serta pengembangan obat dan vaksin; percepatan Uji Praklinik/Klinik dalam rangka percepatan penanganan wabah Covid-19 melalui pendampingan dan koordinasi uji praklinik/klinik; penguatan pengawasan obat pasca pemberian EUA (*Post Authorization Safety Study/PASS*); pengawalan pengembangan industri fraksionasi plasma; hilirisasi inovasi herbal Indonesia melalui percepatan pengembangan dan pemanfaatan fitofarmaka melalui pendampingan penelitian praklinik/klinik.

3) **Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (*Health Security*)”**

khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi BPOM dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium BPOM; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi *Grand Design* Penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.

4) **Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat”** melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui penguatan system informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, patrol siber, penguatan KIE kepada masyarakat, dan program ke komunitas.

Permasalahan :

- 1) Kesadaran *stakeholder* dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmakovigilans masih relatif rendah.
- 2) Adanya segmentasi kewenangan dan urusan dalam upaya kemandirian industri farmasi dalam negeri menjadi terhambat
- 3) Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan masih belum dapat menjangkau seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur, laboratorium

obat dan makanan hanya ada BBPOM di Surabaya, Loka POM di Kabupaten Kediri dan Loka POM di Kabupaten Jember belum mempunyai laboratorium obat dan makanan secara mandiri, di sisi lain untuk laboratorium di luar BPOM masih belum memadai dari sisi jumlah dan kompetensinya.

- 4) Masih terbatasnya kapasitas BBPOM di Surabaya dari sisi pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk menyempurnakan sistem informasi yang andal

## B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

1. **Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Surabaya** karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BBPOM di Surabaya serta amanah BBPOM di Surabaya yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Surabaya sebagai berikut:

Tabel 2. Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Surabaya Tahun 2020-2024

Visi BBPOM di Surabaya 2020-2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi BBPOM di Surabaya 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia</li> <li>2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa</li> <li>3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga</li> <li>4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan</li> </ol>
Tujuan BBPOM di Surabaya 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.</li> <li>2. Meningkatnya kapasitas SDM BBPOM di Surabaya dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan</li> </ol>

	<p>teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.</li> <li>4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.</li> <li>5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.</li> <li>6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</li> <li>7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima</li> </ol>
--	---

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BPOM 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja BPOM, sebagai berikut:



Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Kebijakan, dan Strategi BBPOM di Surabaya 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
<p>1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia</p>	<p>1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.</p>	<p>1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan</p>	<p>Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu</p>	<p>1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.</p>	<p>1. Peningkatan pemberdayaan masyarakat serta komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan</p>
		<p>2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik</p>	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</p>		
		<p>3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan</p>	<p>1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (2021)/ Jumlah pasar</p>		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
			pangan aman berbasis komunitas (2022-2024)		
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Peningkatan kapasitas SDM BBPOM di Surabaya dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan SDM BBPOM di Surabaya berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian produk dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
		2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Pemanfaatan inovasi dalam pendampingan dan fasilitasi pelaku usaha sebagai upaya mendorong daya saing.

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	keberpihakan pada UMKM	2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat  2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat  Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan	Penguatan pengawasan Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan.

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan			
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan</li> <li>2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</li> <li>3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</li> <li>4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</li> </ol>		
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</li> </ol>		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		pengujian Obat dan Makanan	2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		
	2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan 3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	Penguatan fungsi intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan termasuk pemberantasan kejahatan cyber dan cegah tangkal.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM  1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 2. Indeks Pelayanan Publik	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BBPOM di Surabaya termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan, sarana prasarana laboratorium, serta peningkatan

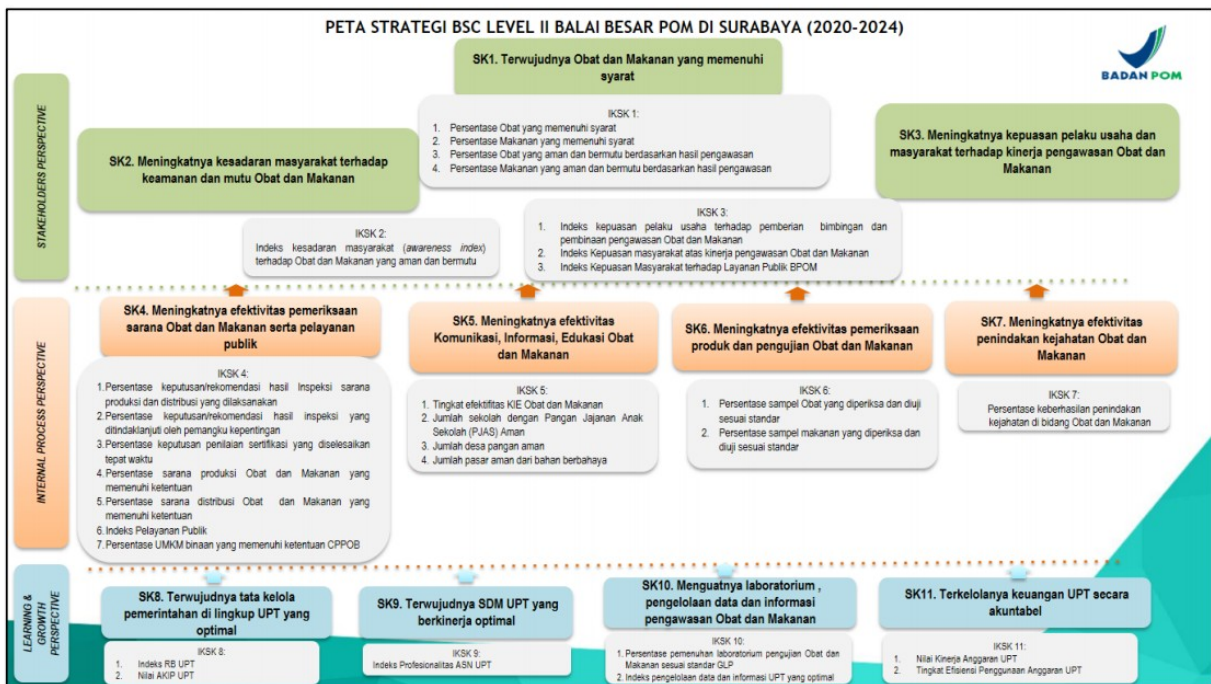
MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		Makanan serta pelayanan publik			efektivitas dan efisiensi anggaran.
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	1. Indeks RB UPT 2. Nilai AKIP UPT		
		4. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT *)		

**Keterangan:**

**\*) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020-2021**

### 3. Sasaran Strategis dan IKU BBPOM Di Surabaya

**Terdapat perubahan peta strategi BBPOM di Surabaya** yaitu penambahan dan perubahan indikator karena menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis terkait pangan fortifikasi, UMKM pangan, obat tradisional dan kosmetik serta pasar aman. Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja IKU BBPOM Di Surabaya yang akan dijelaskan lebih rinci dalam poin D mengenai Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Adapun perubahan indicator pada peta strategi BBPOM Di Surabaya 2020-2024 sebagai berikut:



Gambar 3. Peta Strategi BBPOM di Surabaya 2020-2024 (semula)



Gambar 4. Revisi Peta Strategi BBPOM di Surabaya 2020-2024 (menjadi)

### C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

#### 1. Arah Kebijakan BBPOM di Surabaya

BBPOM di Surabaya mengacu pada arah kebijakan BPOM. Dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan BBPOM di Surabaya, sebagai berikut:

- Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap **lembaga riset**
- Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BBPOM di Surabaya harus lebih selektif dalam memilih pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi "Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan,



termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan **dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan**".

- c. Perubahan tata urutan Arah Kebijakan BBPOM di Surabaya sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan BBPOM di Surabaya Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Perubahan Arah Kebijakan BPOM 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan
3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan	3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM <b>dan lembaga riset</b> dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan <b>dengan mengedepankan upaya</b>

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
	<b>pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.</b>
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan

2. Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi BBPOM di Surabaya, antara lain:

- a. Penambahan strategi patrol siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru di BPOM yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan yang juga berdampak terhadap fungsi penindakan BBPOM di Surabaya
- b. Melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urut strategi BPOM sesuai dengan perubahan tata urut Arah Kebijakan BPOM

Secara rinci, perubahan Strategi BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan Strategi BBPOM di Surabaya 2020-2024

Strategi (semula)	Strategi (menjadi)
1. Peningkatan pemberdayaan masyarakat serta komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan	1. Penguatan pengawasan Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan
2. Penguatan pengelolaan Sumber Daya Manusia, sarana prasarana laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi anggaran	2. Penguatan pengelolaan SDM BBPOM di Surabaya berbasis sistem merit
3. Pemanfaatan inovasi dalam pendampingan dan fasilitasi pelaku usaha sebagai upaya mendorong daya saing	3. Pemanfaatan inovasi dalam pendampingan dan fasilitasi pelaku usaha sebagai upaya mendorong daya saing

Strategi (semula)	Strategi (menjadi)
4. Penguatan pengawasan Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan	4. Peningkatan pemberdayaan masyarakat serta komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
6. Penguatan fungsi intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan termasuk pemberantasan kejahatan cyber	6. Penguatan fungsi intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan termasuk pemberantasan kejahatan cyber
7. Penguatan pengujian produk dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan	7. Penguatan pengujian produk dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BBPOM di Surabaya termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BBPOM di Surabaya termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik
	9. Penguatan pengelolaan, sarana prasarana laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi anggaran

3. Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan BBPOM di Surabaya, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BBPOM di Surabaya 2020-2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi BBPOM di Surabaya dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

#### D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

##### 1. Target Kinerja

Kinerja BBPOM di Surabaya yang digambarkan dalam Peta Strategi Level II BBPOM di Surabaya, terdapat perubahan dan penambahan pada indikator,

selain itu juga dilakukan penyesuaian target kinerja dengan menggunakan baseline baru berdasarkan realisasi terhadap target kinerja Tahun 2020. Dari 30 (tiga puluh) IKU BBPOM di Surabaya, secara umum target tetap dan meningkat. Namun demikian terdapat target indikator yang turun, antara lain:

- a. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, dimana penurunan target ditetapkan berdasarkan trend kenaikan yang ada dan intervensi yang dilakukan pada masing-masing indikator pembentuk. Berdasarkan rencana intervensi dan perhitungan target, terdapat kenaikan 2 level dari baseline.
- b. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, dimana penurunan target disebabkan terbatasnya frekuensi dan cakupan penyebaran informasi khususnya untuk media berbayar sehingga berpengaruh kepada tingkat pemahaman masyarakat.
- c. Indeks RB dan Nilai AKIP, Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun baik pada Indeks RB maupun Nilai AKIP.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) BBPOM di Surabaya Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perubahan Target Indikator Kinerja BBPOM di Surabaya Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)				
			2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	91,40	91	91,5	92	92,5
		2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	80,10	80	82	84	86
		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,8	83,6	86,6	90	92,3	84,37	84	86,6	90	92,3
		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	51	52	53	54	70,07	70	72	73	75
		5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat							88	89	90	90
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	6.	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	73	76	78	81	84	73,23	76	79	81	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82	84	86	87,5	89	82,6	83,6	84,7	85,7	86,8
		8.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	71	74	77	80	83	74,18	75,64	77,09	78,55	80,01

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)			
				2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
		9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Surabaya	89,5	90	90,5	91	92	91,5	90	90,5	91	92
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95	88,22	89	91	93	95
		11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	53,8	61,6	69,4	77,2	85	53,49	62	69	77	85
		12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95,5	96	96,5	97	98,61	98	98,5	99	99,5
		13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	51	56	61	66	51,24	55	60	65	70
		14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	57	59	61	63	48,43	60	62	64	66
		15.	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Surabaya	4,31	4,36	4,41	4,46	4,51	4,11	4,35	4,45	4,51	4,55
		16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	18	20	22	24	26	36,73	55	60	65	70
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi,	17.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,31	91,10	92,92	94,78	96,68	93,87	91,1	92,92	93,38	94,03

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)			
				2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	42	62	82	104	16	42	76	112	150
		19.	Jumlah desa pangan aman	9	19	28	37	47	6	19	28	37	47
		20.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6	12	18	25	32	4	12	18	25	32
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	21.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80	85	88	91	94	94,52	100	100	100	100
		22.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	85	88	91	94	99,76	100	100	100	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	23.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	61	65	68	72	75	66,52	65	68	72	75
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Surabaya yang optimal	24.	Indeks RB BBPOM di Surabaya	91	92	93	94	95	81,06	84,7	87,2	89,7	92,2
		25.	Nilai AKIP BBPOM di Surabaya	81	85	90	91	92	81,11	82,6	84,1	85,6	87,1
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Surabaya yang berkinerja optimal	26.	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Surabaya	75	77	80	82	85	85,09	85	85,25	85,5	85,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	27.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	80,5	81	81,5	82	76,10	78	83	88	93

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)			
				2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	informasi pengawasan Obat dan Makanan	28.	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Surabaya yang optimal	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00	2,525	2,26	2,5	2,75	3
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Surabaya secara Akuntabel	29.	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Surabaya	93	94	95	96	97	99,18	93,4	94	95,2	96,4
		30.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Surabaya	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	100.00	Efisien (92%)	-	-	-



## 2. Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, BBPOM di Surabaya melaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan serta Program Dukungan Manajemen yang dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kegiatan di masing-masing program tersebut. Pada Tahun Anggaran (TA) 2021, karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan struktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT dalam hal ini BBPOM di Surabaya yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM, seperti tabel di bawah ini.

Tabel 6. Program dan Kegiatan

No.	Program/Kegiatan (Semula)	Program/Kegiatan (Menjadi)
1	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Tetap
2	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Tetap
3	-	Program Dukungan Manajemen
4	-	Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

## 3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan BBPOM di Surabaya secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi BBPOM di Surabaya dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja BBPOM di Surabaya 2020-2024

#### E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU BBPOM serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja yang dihapus dan di lebur fungsinya ke Unit Kerja lain, pergeseran tugas dan fungsi antar Unit Kerja serta munculnya Unit Kerja baru untuk peningkatan kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Hal tersebut berdampak terhadap munculnya indikator baru serta penyesuaian indikator di beberapa kegiatan BBPOM di Surabaya. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BBPOM di Surabaya Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagai berikut:

Tabel 8. Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Bbpom Di Surabaya  
 Pada Lampiran I Matriks Kinerja Dan Pendanaan BBPOM Di Surabaya Tahun 2020-2024

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024			
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									BBPOM di Surabaya		
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Surabaya							Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Surabaya										
	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.40	91	91,5	92	92,5	Pro PN	Merupakan indikator RPJMN. Target 2021 lebih rendah dari realisasi 2020 karena disesuaikan dengan target pada RKP 2021.	BBPOM di Surabaya	
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80.10	80	82	84	86	Pro PN		BBPOM di Surabaya	
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,8	83,6	86,6	90	92,3	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.37	84	86,6	90	92,3	Pro PN		BBPOM di Surabaya	
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	51	52	53	54	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70.07	70	72	73	75	Pro PN		BBPOM di Surabaya	
								5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	88	89	90	90	Pro PN	Semula merupakan indikator pada Ditwas Pangan Risiko Rendah dan Sedang (Unit Kerja OTK Lama), dipindahkan ke UPT disesuaikan dengan Unit Organisasi yang melaksanakan sampling dan pengujian pangan fortifikasi	BBPOM di Surabaya	

SEMULA							MENJADI						Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana				
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target							
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024				
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya								Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya										
	1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	73	76	78	81	84		1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	73.23	76	79	81	84			BBPOM di Surabaya	
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya								Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya										
	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82	84	86	87.5	89		1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	82.6	83,6	84,7	85,7	86,8			BBPOM di Surabaya	
	2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT BPOM	71	74	77	80	83		2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT BPOM	74.18	75,64	77,09	78,55	80,01			BBPOM di Surabaya	
	3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.5	90	90.5	91	92		3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91.5	90	90.5	91	92			BBPOM di Surabaya	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Surabaya								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Surabaya										
	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95		1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di masing –masing wilayah kerja UPT BPOM	88.22	89	91	93	95			BBPOM di Surabaya	
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	53.8	61.6	69.4	77.2	85		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	53.49	62	69	77	85			BBPOM di Surabaya	

SEMULA								MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target					Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024				
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95.5	96	96.5	97		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98.61	98	98,5	99	99,5			BBPOM di Surabaya	
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	51	56	61	66		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51.24	55	60	65	70	Pro PN		BBPOM di Surabaya	
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	57	59	61	63		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.43	60	62	64	66	Pro PN		BBPOM di Surabaya	
	6	Indeks Pelayanan Publik	4,31	4,36	4,41	4,46	4,51		6	Indeks Pelayanan Publik	4.11	4,22	4,33	4,44	4,55			BBPOM di Surabaya	
	7	Persentase UMKM binaan yang memenuhi ketentuan CPPOB	18	20	22	24	26		7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	36.73	55	60	65	70		Ditahun 2020-2021 merupakan IKU spesifik Balai	BBPOM di Surabaya	
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya								Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya										
	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,31	91,10	92,92	94,78	96,68		1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.87	91,1	92,92	93,38	94,03	Pro PN		BBPOM di Surabaya	
	2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	20	42	62	82	104		2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) aman di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	16	42	76	112	150	Pro PN		BBPOM di Surabaya	
	3	Jumlah desa pangan aman di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	9	19	28	37	47		3	Jumlah desa pangan aman di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	6	19	28	37	47	Pro PN		BBPOM di Surabaya	
	4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	6	12	18	25	32		4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4	12	18	25	32	Pro PN		BBPOM di Surabaya	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya										
	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80	85	88	91	94		1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	94.52	100	100	100	100	Pro PN		BBPOM di Surabaya	

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana			
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target					Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024				
	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	85	88	91	94		2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99.76	100	100	100	100	Pro PN		BBPOM di Surabaya	
	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya								Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya										
	1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	61	65	68	72	75		1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	66.52	65	68	72	75	Pro PN		BBPOM di Surabaya	
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Surabaya yang optimal								Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Surabaya yang optimal										
	1	Nilai AKIP BBPOM di Surabaya	81	85	90	91	92		1	Nilai AKIP BBPOM di Surabaya	81.11	82,6	84,1	85,6	87,1		Telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun	BBPOM di Surabaya	
	Terwujudnya SDM BBPOM di Surabaya yang berkinerja optimal								Terwujudnya SDM BBPOM di Surabaya yang berkinerja optimal										
	1	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Surabaya	75	77	80	82	85		1	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Surabaya	85.09	85	85,25	85,5	85,75			BBPOM di Surabaya	
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan								Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan										
	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	80,5	81	81,5	82		1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar Kemampuan laboratorium/GLP	76.10	78	83	88	93	Pro PN		BBPOM di Surabaya	
	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Surabaya secara Akuntabel								Terkelolanya Keuangan BBPOM di Surabaya secara Akuntabel										
	1	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Surabaya	93	94	95	96	97		1	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Surabaya	99.18	93,4	94	95,2	96,4			BBPOM di Surabaya	
	2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Surabaya	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)		2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Surabaya	100.00	Efisien (92%)	-	-	-			BBPOM di Surabaya	
Program Dukungan Manajemen								Program Dukungan Manajemen											
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan								Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan										
	1	Persentase pengelolaan data dan informasi BBPOM di Surabaya yang optimal	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00		1	Persentase pengelolaan data dan informasi BBPOM di Surabaya yang optimal	2.525	2,26	2,5	2,75	3			BBPOM di Surabaya	

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana	
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024		
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Surabaya yang optimal								Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Surabaya yang optimal								
	1	Indeks RB BBPOM di Surabaya	91	92	93	94	95		1	Indeks RB BBPOM di Surabaya	81.06	84,7	87,2	89,7	92,2	Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%)	BBPOM di Surabaya

Tabel 9. Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri  
 Pada Lampiran Ib Matriks Kinerja Dan Pendanaan Loka POM di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2024

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target 2020	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024	
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									Loka POM di Kabupaten Kediri
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri							Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri								
	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,8	83,6	86,6	90	92,3	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,8	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	51	52	53	54	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri							Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri								
	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	53,8	61.6	69.4	77.2	85	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	53,8	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95.5	96	96.5	97	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri



SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana	
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024		
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	51	56	61	66		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	57	59	61	63		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri								Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri								
	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	73	77	80	83		1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri								
	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50		1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50		2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri								Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri								
	1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	61	65	68	72	75		1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	61	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kediri yang optimal								Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kediri yang optimal								
	1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	100	100		1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana	
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024		
	2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100		2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100		3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kediri yang berkinerja optimal								Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kediri yang berkinerja optimal								
	1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri	75	77	80	82	85		1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri	75	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri
	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kediri secara Akuntabel								Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kediri secara Akuntabel								
	1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)		2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri	Efisien (92%)	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Kediri

Tabel 9. Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Loka POM di Kabupaten Jember  
 Pada Lampiran Ic Matriks Kinerja Dan Pendanaan Loka POM di Kabupaten Jember Tahun 2020-2024

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target 2020	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024	
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									Loka POM di Kabupaten Jember
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Jember							Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Jember								
	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Jember
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Jember
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,8	83,6	86,6	90	92,3	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,8	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Jember
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	51	52	53	54	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Jember
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Jember							Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Jember								
	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Jember
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	53,8	61.6	69.4	77.2	85	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	53,8	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Jember

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024			
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95.5	96	96.5	97		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	-	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Jember
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	51	56	61	66		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	-	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Jember
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	57	59	61	63		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	-	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Jember
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Jember								Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Jember									
	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	73	77	80	83		1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	-	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Jember
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Jember								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Jember									
	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50		1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	-	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Jember
	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50		2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	-	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Jember
	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Jember								Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Jember									
	1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	61	65	68	72	75		1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	61	-	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Jember
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Jember yang optimal								Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Jember yang optimal									
	1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	100	100		1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	-	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Jember

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana	
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target 2020	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024		
	2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100		2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Jember
	3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100		3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Jember
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Jember yang berkinerja optimal								Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Jember yang berkinerja optimal								
	1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Jember	75	77	80	82	85		1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Jember	75	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Jember
	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Jember secara Akuntabel								Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Jember secara Akuntabel								
	1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Jember	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)		2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Jember	Efisien (92%)	-	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Jember

## F. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra BBPOM di Surabaya dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja BBPOM di Surabaya yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran BBPOM di Surabaya.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra BBPOM di Surabaya yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra BBPOM di Surabaya masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

### 2. Rekomendasi

- a. Hasil reviu Renstra BBPOM di Surabaya 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja BBPOM di Surabaya serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra BPOM.

### BAB III PENUTUP

Renstra BBPOM di Surabaya Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra BBPOM di Surabaya tersebut. Reviu Renstra BBPOM di Surabaya dilakukan untuk menyeleraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja BBPOM di Surabaya sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra BBPOM di Surabaya dapat teroperasionalkan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan BBPOM di Surabaya agar memperhatikan hasil reviu Renstra BBPOM di Surabaya. Melalui reviu Renstra BBPOM di Surabaya ini, diharapkan BBPOM di Surabaya terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI SURABAYA

